

ABSTRAK

Permasalahan diare masih menjadi penyakit global terutama di kalangan anak-anak. Kurangnya kepatuhan anak mengenai perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada anak usia sekolah di SDN Sukomanunggal 1 Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar kelas 5 dan 6 di SDN Sukomanunggal 1 Surabaya sejumlah 84 anak. Teknik sampling yang digunakan merupakan teknik *total sampling* dengan sampel seluruh anak usia sekolah dasar di SDN Sukomanunggal 1 kelas 5 dan 6 berjumlah 84 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel independen penelitian ini yaitu perilaku hidup bersih dan sehat dan variabel dependen kejadian diare. Data dikumpulkan melalui pengukuran menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar anak memiliki tingkat PHBS yang baik dan sebagian besar anak tidak memiliki riwayat diare sebelumnya. Hasil uji *spearman test* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < \alpha = 0,05$) yaitu terdapat hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada anak usia sekolah di SDN Sukomanunggal 1 Surabaya. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan bahan evaluasi pihak sekolah dalam penatalaksanaan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mengurangi kejadian diare dengan melakukan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat untuk menurunkan risiko terjadinya diare pada anak usia sekolah.

Kata Kunci : Anak Sekolah, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Diare